

---

# Evaluasi Program Pelatihan Permainan Bola Voli Siswa Putra Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang.

I Bagus Endrawan<sup>a,\*</sup>, Martinus, Dedi Apriyansyah

<sup>a</sup>Universitas Bina Darma, Jl. Jendral A. Yani No. 3 Palembang 30264, Indonesia

\* Alamat Surel: [bagus.endrawan@binadarma.ac.id](mailto:bagus.endrawan@binadarma.ac.id)

---

## Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melakukan sebuah penelitian mengenai program pelatihan dengan menggunakan metode evaluasi Context, Input, Proses, Produk (CIPP) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan yang meliputi pembina, pelatih, dan pemain. Berdasarkan hasil pengumpulan data bahwa proses pelaksanaan program latihan sudah berjalan dengan baik, terorganisir, objektif, dan profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks meliputi latar belakang, tujuan program latihan berjalan dengan baik, input meliputi penerimaan pemain dan pelatih, sarana dan prasarana, dan sumber dana terlaksana dengan baik, proses meliputi aspek pelaksanaan program latihan, kesejahteraan, dan transportasi sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang baik, produk meliputi aspek kemampuan bermain, dan prestasi tim yang sudah sesuai dari prosedur yang diharapkan dan terlaksana dengan baik. Hasil data yang diperoleh berdasarkan data dan temuan dan fakta secara nyata dilapangan.

---

## Kata kunci:

pembinaan, konteks, input, proses, produk, bola voli

© 2019 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

## 1. Pendahuluan

Olahraga adalah salah satu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia, dimana olahraga yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan akan dapat meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. Untuk itu pembinaan di bidang olahraga perlu di perhatikan, dimana pembangunan olahraga itu sendiri diarahkan kepada peningkatan fisik dan mental dalam upaya pembentukan watak manusia yang mempunyai keperibadian, berdisiplin tinggi serta memiliki sifat positif. Di samping itu, olahraga juga meningkatkan citra bangsa dan kebangsaan nasional dengan jalan mencapai prestasi setinggi-tingginya dikancah nasional maupun internasional. Kesehatan dan kebugaran jasmani yang prima baru dapat dicapai bila ditunjang dengan aktivitas olahraga yang baik dan benar, dan berdampak positif bagi optimalisasi perkembangan otot dan syaraf, serta daya tahan tubuh dan otak, (Farida, 2015; 1).

Menurut (Arikunto dalam Farida, 2012; 2) itu cabang olahraga bola voli juga masuk dalam kurikulum pendidikan, yang masuk kedalam pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah. Kata olahraga berasal dari bahasa jawa yaitu "olah" dan "rogo" berarti gerak badan. Permainan bola voli sudah memasyarakat dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, baik anak-anak, remaja hingga orang dewasa.

Saat ini perkembangan permainan bola voli di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang kurang baik. Hal ini dapat dilakukan SMP Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang, yang memperoleh hasil yang kurang bagus pada kejuaraan-kejuaraan tingkat kabupaten bahkan tidak mengikut sertakan dalam pertandingan-pertandingan tingkat kabupaten, hal ini terjadi karena kurangnya prestasi siswa dalam bermain bola voli:

1. Belum pernah menjuarai turnamen;
2. volume latihan kurang;

---

## To cite this article:

Endrawan, I. B., Martinus, Dedi Apriyansyah, (2019). Evaluasi Program Pelatihan Permainan Bola Voli Siswa Putra Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang. . *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

3. minat siswa dibuktikan dengan 16 dari 209 jumlah peserta siswa putra;
4. sarana dan prasarana belum memadai;
5. belum ada kebijakan dari kepala sekolah;
6. ada program tapi belum maksimal;

Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengamatan penulis pada proses dan program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan mengevaluasi pembinaan prestasi olahraga bola voli, dengan menerapkan model context, input, process, product (CIPP). Agar pembinaan berjalan dengan baik meningkatkan prestasi, maka judul penelitian ini adalah “Evaluasi Program Pelatihan Permainan Bola Voli Siswa Putra Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang.

---

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Sementara menurut Moleong (2006: 31), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berasumsi bahwa subject matter suatu ilmu social adalah amat berbedah dengan subject matter dari ilmu fisika/alamiah dan mempersyaratkan tujuan yang berbedah untuk inkuiri dan seperangkat metode penyelidikan yang berbedah pula.

### 2.2 CIPP Evaluasi Model

Model CIPP (Context, Input, Proses, Product) merupakan hasil kerja para tim peneliti, yang tergabung dalam organisasi komite Phi Delta Kappa USA, yang ketika itu diketuai oleh Daniel Stuffle-Beam. Model CIPP yang pada awalnya dikembangkan oleh Donald Stufflebeam pada tahun 1971. Evaluasi kontek adalah upaya mencerminkan lingkungan, mengidentifikasi kebutuhan, dan tujuan bentuk dan tujuan. Evaluasi masukan adalah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. kemampuan sekolah dalam menyiapkan petugas yang tepat, pengatur menu yang andal, ahli kesehatan yang berkualitas, dan sebagainya.

Evaluasi proses adalah proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Evaluasi produk adalah hasil diarahkan hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah, dalam contoh adalah siswa yang menerima masukan tambahan. Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari rangkaian evaluasi program.

### 2.3 Pengertian Pembinaan

Dalam penelitian kualitatif, latar (setting) manusia yang menjadi objek penelitian dilihat secara utuh (holistic), perilaku manusia tidak dapat dipisahkan dengan latar dimana dia berada dan hidup. Metode ini memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui secara personal objek penelitiannya. Peneliti dapat mengalami sendiri, menggali obyek peneliti dalam kehidupan.

---

## 3. Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang, yang terletak di lapangan SMP Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang, Jalan Raya Pasar Talang Padang Kecamatan Talang Padang.

### 3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, (Arikunto, 2006: 33).

### 3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek dan wakil yang diteliti, dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari seratus kebanyakannya besar dapat diambil kesimpulan sampel 10%-15% atau 20%-50% (Julius Aleskar dalam Suharsimi, 2014: 34).

### *3.3 Sumber Data*

Sumber data adalah segala sesuatu yang menunjukkan pada asal data diperoleh. Semua yang dapat memberikan informasi tentang pembinaan olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Talang Padang, Kabupaten Empat Lawang. Data penelitian dapat berupa tertulis, kata-kata, gambar, atau lisan tindakan yang dapat diperoleh dari sumber data, yaitu : tulisan, orang, dan tempat.

---

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Pentingnya pekerjaan mengumpulkan data dalam sebuah penelitian juga menjadi alasan munculnya berbagai tawaran teknik yang dapat dipilih dan digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data. Diantara teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2013: 225) adalah, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

### *4.1 Observasi (Pengamatan)*

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Menurut Bungin (2013: 142), observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit.

### *4.2 Wawancara*

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit, situasi wawancara berhubungan dengan waktu dan tempat wawancara, (Sugiyono: 2009: 72).

### *4.3 Dokumentasi*

Dokumentasi adalah sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2008: 82) adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bias berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

### *4.4 Teknik Uji Keabsahan Data*

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu, Teknik Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data tersebut. Cara triangulasi yang dilakukan peneliti, adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber.

### *4.5 Teknik Analisis Data*

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif non statistik dimana komponen reduksi data, dan sajian data dilakukan bersamadengan proses pengumpulan data setelah data dikumpulkan maka, tiga komponen analisis ( reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan) berinteraksi.

---

## **5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang memiliki tim bola voli tersendiri, dalam pelaksanaannya tim bola voli Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang adalah wadah bagi siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang untuk

mengembangkan potensi di bidang olahraga bola voli sehingga dapat menyalurkan hobi, mengembangkan bakat, dan mencari siswa yang berprestasi agar dapat membawahi nama harum tim bola voli Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang di tingkat daerah, provinsi, dan nasional.

Keberadaan tim bola voli berada di bawah pengawasan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang. Dalam pelaksanaannya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang bekerjasama dengan bola voli dalam hal akademik dan kompetisi yang menjadi tempat menguji keberhasilan program pembinaan. Semua kegiatan yang dilakukan oleh tim bola voli harus diketahui dan izin Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang.

### *5.1 Evaluasi Kontek*

Latar Belakang Program Pembinaan Fasilitas untuk para peminat pemain bola voli di SMP N 1 Talang Padang.

- 1) Olahraga bola voli favorit bagi siswa SMP N 1 Talang Padang. Berdasarkan hasil wawancara program pembinaan bola voli SMP N 1 Talang Padang dapat disimpulkan bahwa tujuannya untuk mencari bibit-bibit pemain yang berprestasi agar dapat meningkatkan nama sekolah di masyarakat.
- 2) Kebijakan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang. Berdasarkan hasil wawancara di SMP N 1 Talang Padang dapat disimpulkan bahwa kebijakan SMP N 1 Talang Padang memberikan penghargaan, seperti piagam dan uang saku untuk memacu semangat siswa dalam bermain bola voli.

### *5.2 Evaluasi Input*

Dalam penelitian ini, evaluasi input meliputi aspek penerimaan atlet/siswa, pelatih, sarana dan prasarana, dan dana untuk tim bola voli SMP N 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

- 1) Penerimaan Siswa/atlit, Berdasarkan hasil wawancara penerimaan siswa/atlit dilakukan dengan beberapa tahap seleksi yang dilakukan oleh pelatih dan dihimbau oleh pembina bola voli SMP N 1 Talang Padang.
- 2) Penerimaan Pelatih, Berdasarkan hasil wawancara dari pembina penerimaan pelatih bola voli SMP N 1 Talang Padang dapat disimpulkan adalah guru olahraga itu sendiri.
- 3) Sarana dan Prasarana, Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap kelayakan sarana dan prasarana dalam penelitian ini menunjukan bahwa sarana dan prasarana bola voli SMP N 1 Talang Padang tidak memadai, karena kurangnya peralatan dan perlengkapannya.
- 4) Dana, Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi selama peneliti melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dana bola voli SMP N 1 Talang Padang berasal dari uang sekolah atau dana dari pemerintah.

### *5.3 Evaluasi Proses*

- 1) Pelaksanaan Program Latihan, Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi selama peneliti melakukan penelitian dapat disimpulkan yaitu dalam satu bulan dilakukan 4-6 kali dan satu minggunya 4 kali.
- 2) Kesejahteraan, Berdasarkan hasil peneliti dalam penelitian di SMP N 1 Talang Padang dapat disimpulkan bahwa siswa mendapatkan penghargaan dan piagam.

### *5.4 Evaluasi Produk*

Dalam penelitian ini, evaluasi produk meliputi aspek pencapaian prestasi yang didapat oleh bola voli SMP N 1 Talang Padang.

- 1) Kemampuan Bermain Bola Voli Berdasarkan hasil peneliti bahwa kemampuan siswa SMP N 1 Talang Padang masih butuh latihan agar menjadi lebih baik.
- 2) Prestasi Bola Voli Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi selama penelitian mendapatkan hasil yang baik yaitu, kejuaraan antar kecamatan kabupaten empat lawang mendapatkan juara 2 dan itu dibuktikan oleh siswa SMP N 1 Talang Padang.

---

## **6. Keterbatasan Dan Kelemahan Hasil Peneliti**

### 6.1 Keterbatasan Dalam Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat hal yang menjadi hambatan atau kesulitan yang di alami oleh peneliti, kesulitan tersebut dapat timbul dari diri sendiri maupun orang lain. Ada pun hambatannya sebagai berikut.:

- 1) Informan pembina tidak dapat menunjukkan rincian anggaran dana dan penggunaan bola voli SMP N 1 Talang Padang secara jelas.
- 2) Tidak adanya dokumentasi sarana dan prasarana di tempat latihan
- 3) Pada saat melakukan wawancara terhadap pembina, pembina tidak memiliki program pembina terdahulu.

#### *Kelemahan Hasil Peneliti*

Adapun kelemahan- kelemahan penelitian ini adalah

- 1) Pada saat melakukan wawancara terhadap pembina suasananya kurang kondusif.
- 2) Pada saat melakukan wawancara terhadap pembina, pembina tidak memiliki program pembina terdahulu.
- 3) Pertama kesulitan mencari informan, namun dengan adanya bantuan dari teman hal tersebut bisa teratasi.
- 4) Pada wawancara pembina dan pelatih bola voli SMP N 1 Talang Padang sedikit mengalami kendala karena dengan alasan menunggu kehadiran informan, namun dengan adanya bantuan dari teman-teman hal tersebut bisa teratasi.

---

## 7. KESIMPULAN DAN SARAN

### *7.1 Kesimpulan*

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Context yang meliputi latar belakang program pembinaan, tujuan program pembinaan, program pembinaan pada pembahasan pembinaan prestasi bola voli di SMP Negeri 1 Talang Padang memiliki kejelasan dalam berdirinya program pembinaan prestasi yang didasarkan data dan fakta secara nyata. Context yang meliputi latar belakang pembinaan dan tujuan program pelatihan bisa dikatakan cukup baik.
- 2) Input yang meliputi program pembinaan prestasi bola voli di SMP Negeri 1 Talang Padang sangat baik.
- 3) Process yang meliputi pembinaan prestasi bola voli di SMP Negeri 1 Talang Padang yang terdiri dari program latihan, kesejahteraan, dan transportasi yang baik antara pembina, pelatih, dan pemain semuanya berjalan dengan lancar sesuai prosedur yang direncanakan dan sesuai dengan data dan fakta secara nyata. Process yang meliputi program latihan, kesejahteraan, dan transportasi di katakan cukup baik.
- 4) Product yang meliputi pembinaan prestasi bola voli di SMP Negeri 1 Talang Padang melalui aspek keberhasilan program pembinaan prestasi yang meliputi kemampuan bermain bola voli dan prestasi bola voli SMP Negeri 1 Talang Padang yang di ungkap dari pelatih dan pemain bola voli SMP Negeri 1 Talang Padang yang sesuai dengan data dan fakta secara nyata di lapangan. Productc yang meliputi kemampuan bermain bola voli dan tingkat keberhasilan tim bola voli SMP Negeri 1 talang padang bisa di katakan baik.

### *7.2 Saran*

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Bagi Siswa. Agar dapat meningkatkan semangat dan keseriusan untuk belajar teknik dasar permainan bola voli, sehingga akan menguasai pemain bola voli yang sepenuhnya.
- 2) Bagi Guru. Guru pendidikan jasmani sebaiknya mengetahui tingkat kemampuan siswanya secara aktif agar dapat mengembangkan permainan bola voli yang bermafaat bagi para siswanya.

- 3) Peneliti. Bagi peneliti berikutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan lain serta pengambilan data yang lebih banyak untuk mengetahui tingkat permainan bola voli siswa dengan lebih baik.
  - 4) Sekolah. Agar dapat memberikan fasilitas terhadap permainan bola voli sehingga siswa dapat meningkatkan permainan bola voli siswanya.
- 

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad. 2004. Pengaruh Dasar Olahraga. Palembang.
- Aleskar, Julius. 2014. Subjek Penelitian. Palembang: FKIP Universitas Bina Darma Palembang.
- Arikunto, Farida. 2012. Evaluasi Program Pembinaan Ekstrakurikuler Permainan Bola Voli Tahun. Palembang: UBD.
- Arikunto.2006. Populasi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara. Arikunto. 2009. Tujuan Evaluasi Program. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. 2014. Sampel Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin. 2013. Jenis Pendekatan Penelitian Kualitatif. Bandung: Albeta, 2015.
- Ibrahim, Moleong. 2006. Jenis Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Kaufman. 2007. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Satori. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Albeta, 2015.
- Stufflebeam. 2012. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sucipto, Farida. 2006. Manajemen Olahraga. Palembang: UBD.
- Sugiyono. 2013. Teknik Pengumpulan Data. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno. 2012. Cabang Olahraga. Palembang: UNSRI.